



Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Gambar Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur

Anisyah Saputri^{1*}, Hasnah Faizah AR¹, Silvia Permatasari¹

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, Indonesia

*Corresponding author email: anisyah.saputri5145@student.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received January 20, 2025

Approved February 21, 2025

Keywords:

Effectiveness, Image Flashcard Media, Writing Poetry.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether the use of flashcards with captions helps class XI students at SMK Multi Mekanik Masmur in writing poetry. Writing poetry requires the ability to choose the right words, use appropriate language style, and organize ideas well. Initial observations show that many students experience difficulties in this regard. Therefore, researchers use flashcards equipped with images to provide ideas and visual stimuli that help students write poetry more easily. The hope is that with this media students can more easily choose words, determine themes, and create better poetry. The method used in this research is an experiment with a pre-test and post-test design. Two groups of students were selected: an experimental group with picture cards and a control group without picture cards. Before being given treatment, both groups carried out an initial test (pretest) to measure their ability to write poetry. The experimental group was then given learning materials to write poetry using illustrated flashcards, while the control group studied normally without additional media. After the learning process was complete, both groups were given another test (post-test) to see whether their ability to write poetry had improved. Research shows that using picture cards really helps students write poetry. Students who use this media will be able to choose words better and express their emotions more easily in poetry. This also makes it easier to decide on an appropriate topic and language style. In other words, this flashcard media has proven to be effective in improving students' poetry writing abilities.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan flashcard dengan caption membantu siswa kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur dalam menulis puisi. Menulis puisi memerlukan kemampuan memilih kata yang tepat, menggunakan gaya bahasa yang sesuai, dan menata gagasan dengan baik. Pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam hal ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan flashcard yang dilengkapi gambar untuk memberikan ide dan rangsangan visual yang membantu siswa menulis puisi dengan lebih mudah. Harapannya dengan adanya media ini siswa dapat lebih mudah memilih kata, menentukan tema, dan membuat puisi yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Dua kelompok siswa dipilih: kelompok eksperimen dengan kartu bergambar dan kelompok kontrol tanpa kartu bergambar. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok melakukan tes awal (pretest) untuk mengukur kemampuan menulis puisi. Kelompok eksperimen kemudian diberikan bahan belajar menulis puisi dengan menggunakan flashcard bergambar, sedangkan kelompok kontrol belajar secara normal tanpa media tambahan. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes lagi

(post-test) untuk melihat apakah kemampuan menulis puisinya mengalami peningkatan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu bergambar sangat membantu siswa dalam menulis puisi. Siswa yang menggunakan media tersebut akan dapat memilih kata-kata dengan lebih baik dan lebih mudah mengungkapkan emosinya dalam puisi. Ini juga memudahkan untuk memutuskan topik dan gaya bahasa yang sesuai. Dengan kata lain media flashcard ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Saputri, A., Faizah AR, H., & Permatasari, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Gambar Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(1), 143–155. Retrieved from <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/3624>

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan modern, integrasi teknologi telah menjadi landasan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran, seperti *flashcard* gambar, memainkan peran vital dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menarik bagi siswa. Teori pembelajaran konstruktivis menekankan bahwa siswa aktif membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan pembelajaran mereka, dan media pembelajaran berfungsi sebagai fasilitator utama dalam menyediakan pengalaman belajar yang bermakna. *Flashcard* gambar, dengan kombinasi visual dan teks, membantu siswa mengingat dan memahami materi dengan lebih baik.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif seperti *flashcard* gambar, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa, serta merangsang eksplorasi aktif terhadap materi. Selain meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, penggunaan media pembelajaran seperti *flashcard* gambar juga memberikan kesempatan untuk memperluas aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan jarak jauh atau blended learning, memungkinkan siswa mengakses materi kapan pun dan di mana pun mereka berada (Ahmad, 2020).

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai pembawa informasi dan pencegah terjadinya hambatan proses pembelajaran sehingga informasi atau pesan dari guru dapat sampai kepada peserta didik secara efektif dan efisien (Faizah et al., 2023). Media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan (Maharianti et al., 2024).

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran adalah *Flashcard* gambar. Media ini sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa karena mengombinasikan informasi verbal dengan visual, sehingga memudahkan siswa dalam memproses dan mengingat konsep-konsep yang disampaikan. *Flashcard* juga dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Flashcard* gambar berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif dalam pembelajaran menulis puisi (Gusnita et al., 2023). Dengan menggabungkan elemen visual dan verbal, *flashcard* gambar memperkuat asosiasi siswa antara gambar dan konsep yang ingin disampaikan. Media ini membantu siswa untuk lebih mudah membayangkan dan mengekspresikan ide dalam puisi, serta memotivasi kreativitas mereka dengan memberikan inspirasi visual. Penggunaan *flashcard* gambar dalam pembelajaran menulis puisi tidak hanya meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan imajinasi yang lebih tinggi dalam proses kreatif menulis puisi.

Penyebab yang muncul dari berbagai masalah kurang memanfaatkan media pembelajaran di dalam kelas yaitu berasal dari siswa dan guru. Penyebab dari siswa adalah malas mengikuti Pelajaran karena tidak memahami materi yang diberikan oleh guru dalam proses mengajar, siswa merasa bosan dan tidak meningkatkan keterampilan dalam belajar karena kegiatan di kelas hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Penyebab materi yang disampaikan oleh guru adalah guru belum bisa menerapkan pembelajaran media yang berbasis media visual ataupun nonvisual untuk menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa merasa sulit untuk memahami materi yang diberikan (Khulaimi et al., 2023).

Media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di kelas adalah media *flashcard* gambar. *Flashcard* gambar memiliki berbagai jenis format yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti kartu gambar, sketsa, origami pertanyaan, kertas karton bergambar, dan gambar-gambar yang menjelaskan makna kata-kata (Hamid, 2021). Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik melalui kombinasi visual dan teks. Untuk meningkatkan keterampilan siswa di SMK Multi Mekanik Masmur pada kelas XI, penggunaan media *flashcard* gambar harus disesuaikan dengan relevansi kurikulum pelajaran yang ada di sekolah. Hal ini memastikan bahwa media pembelajaran ini efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, media *flashcard* gambar yang digunakan adalah *Flashcard* gambar keterangan. *Flashcard* gambar ini dirancang dengan menyertakan gambar di satu sisi, sementara di balik gambar terdapat keterangan yang ditulis pada kertas karton atau media tulis lainnya. Alasan peneliti memilih media *Flashcard* gambar keterangan dalam penelitian ini adalah karena kombinasi antara gambar dan teks agar memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Media ini sangat tepat dan efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena menawarkan berbagai manfaat penting. Diantaranya *flashcard* gambar keterangan dapat memfasilitasi pemahaman materi pelajaran dengan menggabungkan antara elemen visual dan elemen teks yang membantu siswa untuk lebih mudah mengasosiasikan ide dan konsep puitis secara lebih jelas. Selain itu, penggunaan media ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan Interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa. Dengan menggunakan *Flashcard* gambar, siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka.

Selain itu, *flashcard* gambar keterangan ini memberikan fleksibilitas bagi guru untuk terus berkreasi dalam pengajaran, dengan memungkinkan mereka untuk menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa (Jannah, 2021). Ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan kurikulum. Secara keseluruhan, penggunaan media *flashcard* gambar di SMK Multi Mekanik Masmur merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan cara yang kreatif dan menyenangkan (Hermawan, 2020).

Metode pembelajaran yang harus relevan menggunakan media *flashcard* berupa kartu gambar yang menerangkan makna gambar pada setiap kata-kata yang ditulis dan dirancang dengan sekreatif mungkin oleh guru, bertujuan agar proses pembelajaran tidak lagi membosankan (Kristanto, 2016). Metode pembelajaran yang monoton, baik untuk siswa maupun guru, seringkali menjadi membosankan ketika teknik atau media yang digunakan tidak cukup menarik atau relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini mengurangi keterlibatan dan efektivitas proses belajar (Kosasih, 2008). Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan media *flashcard* gambar menjadi solusi yang efektif.

Dengan desain kreatif, *flashcard* gambar yang menerangkan makna gambar pada setiap kata membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi secara visual (Lestari, 2020). Media

ini memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa dan mengurangi kebosanan yang dapat timbul dari metode yang kurang inovatif (Maelasari, 2017). Oleh karena itu, penggunaan media *flashcard* gambar dalam pembelajaran menulis puisi adalah langkah penting untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran bukan hanya sekedar upaya membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih sebagai upaya memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran berupa seperti *flashcard* yang berbentuk kartu gambar diharapkan mampu menimbulkan kesadaran kepada guru, bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem Pendidikan, sehingga dimaksimalkan penggunaannya untuk mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran di kelas (Miarso, 2020).

Sebagai usaha untuk mempermudah proses aktivitas pembelajaran guru terhadap peserta didiknya ialah penggunaan media secara efektif dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah untuk memberikan stimulus informasi dan untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi, dengan kata lain informasi yang disampaikan guru akan diterima oleh peserta didik sesuai dengan apa yang ditafsirkan guru tersebut (Pradana & Santosa, 2020).

Selain itu, keterbatasan sumber daya dan infrastruktur di sekolah, seperti teknologi yang terbatas atau ketersediaan *flashcard* yang memadai, juga menjadi perhatian utama yang mungkin mempengaruhi efektivitas penggunaan media *flashcard*. Dalam proses pembelajaran menulis puisi, kesiapan guru adalah kunci keberhasilan penggunaan media *flashcard* gambar (Prasetya, 2020). Pelatihan khusus sangat penting untuk membantu guru mendesain dan menerapkan *flashcard* secara efektif, sehingga media ini dapat digunakan secara optimal dalam mengajarkan konsep puisi.

Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur sekolah, seperti teknologi yang terbatas atau kurangnya ketersediaan *flashcard* yang memadai, juga dapat mempengaruhi efektivitasnya (Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menyediakan dukungan tambahan atau pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan penerapan media ini. Selain itu, respons dan partisipasi siswa dalam menggunakan media *flashcard* juga harus diperhatikan, karena variasi dalam keterlibatan siswa dapat mempengaruhi seberapa efektif media ini dalam memperdalam pemahaman mereka tentang puisi (Rohman, 2021). Dengan kesiapan guru yang baik dan dukungan yang memadai, media *flashcard* gambar dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi (Sanjaya, 2020).

Di samping itu, kemungkinan kendala metodologis dalam menyusun materi yang sesuai dengan kurikulum atau menyesuaikan media *flashcard* dengan gaya belajar siswa juga harus dipertimbangkan (Sari, 2019). Dengan memahami secara menyeluruh permasalahan yang terkait dengan penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran puisi di SMK Multi mekanik Masmur.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengajar menulis puisi di tingkat SMK Multi Mekanik Masmur. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan stakeholders pendidikan lainnya dalam merancang program pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi serta minat belajar siswa.

Dalam pembelajaran menulis puisi, Kompetensi Dasar (KD) 3.8 dan 4.8 sangat relevan. KD 3.8 mengharuskan siswa mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan dan struktur puisi berdasarkan pembacaan model puisi. Siswa diharapkan dapat mengenali elemen-elemen puisi seperti gaya bahasa, struktur, dan teknik yang digunakan dalam puisi yang mereka baca. Sedangkan KD 4.8

berfokus pada kemampuan siswa untuk menulis puisi dengan memperhatikan aspek kebahasaan, struktur, dan ekspresi kreatif.

Media flashcard gambar dapat mendukung pembelajaran ini dengan menyajikan visual yang memperjelas ciri-ciri kebahasaan dan struktur puisi, serta merangsang kreativitas siswa dalam menulis puisi (Sudjana, 2021). Dengan menggunakan flashcard yang dirancang secara kreatif, guru dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif, serta membantu siswa dalam memahami dan menerapkan kompetensi yang ditetapkan. Kurikulum Merdeka mendukung penggunaan media yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswa disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton, keterbatasan contoh dan latihan, serta kurangnya pengetahuan tentang teknik puitis. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti memilih menggunakan flashcard gambar dengan kartu gambar keterangan sebagai media pembelajaran. Media ini menyediakan pendekatan visual yang jelas, membantu siswa mengasosiasikan gambar dengan konsep puitis dan elemen kebahasaan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan kreativitas mereka. Dengan desain yang kreatif dan informatif, flashcard gambar diharapkan dapat membuat pembelajaran puisi lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa (Sugiyarto, 2023).

METODE

Pada penelitian ini metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali Sugiyono (2015). Maka sesuatu yang akan di eksperimenkan dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media pembelajaran flashcard dalam pembelajaran menulis puisi kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah "Pretest-Posttest Control Group Design. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen, Metode penelitian eksperimen yang digunakan adalah untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode true eksperimental design (eksperimen yang betul-betul) karena dalam penelitian ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah kejuruan (SMK Multi Mekanik Masmur) di Jl KH. Ahmad Dahlan No. 96, Kp, Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122. Tempat penelitian ini diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan angket dan kuesioner untuk melihat proses pembelajaran siswa kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur bersama dengan guru. Dengan memilih siswa kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur sebagai tempat penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang penggunaan media flashcard dalam meningkatkan pembelajaran siswa, serta memberikan manfaat langsung kepada komunitas sekolah tersebut.

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan. (Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa seluruh kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur yaitu kelas XI TKR 1, 2, 3, XI RPL, XI AK, XI TBSM, XI TAV,

XI TKJ 1, 2, 3, jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMK Multi Mekanik Masmur berjumlah 195, Perempuan sebanyak 24 orang dan laki-laki sebanyak 161 siswa.

Sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan populasi sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diperlukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili atau representatif (Riduwan, 2019).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 1 yang berjumlah 29 siswa dan siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 10 siswa. Jadi peneliti akan menjadikan 39 siswa sebagai sampel dengan 29 siswa sebagai kelompok kontrol dan 10 siswa sebagai kelompok kelas eksperimen.

Teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2015) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama pada lapangan, dan setelah pada lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai Pretest dan Nilai Posttes sebelum dan sesudah diberikan (*Treatment*) Pretest dan Posttest Siswa kelas XI Akuntansi sebagai kelas Eksperimen.

NO	Indentitas Nama	Kelas XI Akuntansi	Pretes (X ¹)	Posttest (X ²)	D (X ² -x ¹)	D ²
1.	DSA	Eksprimen	68	85	17	289
2.	KSY	Eksprimen	70	90	20	400
3.	ASN	Eksprimen	59	72	13	169
4.	ASN	Eksprimen	66	80	14	196
5.	ENS	Eksprimen	68	88	20	400
6.	NP	Eksperimen	70	85	15	225
7.	NP	Eksprimen	58	78	20	400
8.	TOS	Eksprimen	69	79	10	100
9.	CBP	Eksperimen	70	90	20	400
10.	M	Eksperimen	65	84	19	361
Jumlah			663	831	168	2.940

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara pretest dan Posttes di kelas ekprimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*) Posttes. Jika dibandingkan antara nilai pretest dan posttest, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 26,66 poin di kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan dampak positif dari media *Flashcard* gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Sebelum pembelajaran, hanya sedikit siswa yang mencapai nilai KKM, namun setelah pembelajaran, hampir semua siswa berhasil memenuhi standar ketuntasan. Peningkatan ini menegaskan efektivitas media *Flashcard* dalam memotivasi dan membantu siswa

memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan tabel diatas peneliti menyimpulkan rata-rata perbandingan pretest dan posttest dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Hasil pretest ini menjadi dasar untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa menunjukkan sejauh mana kemampuan mereka tanpa penggunaan media *flashcard* gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Analisis terhadap data ini juga akan membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya.

Tabel di bawah ini memperlihatkan perbandingan antara nilai rata-rata pretest dan posttest siswa kelas eksperimen. Pretest dilaksanakan sebelum siswa memperoleh perlakuan atau materi tertentu, sedangkan posttest dilakukan setelah perlakuan tersebut diterapkan. Tabel ini bertujuan untuk menilai adanya perubahan atau peningkatan yang terjadi pada kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan yang diterapkan di kelas eksperimen sebagai berikut ini:

Tabel 2 Rata-rata pretest dan posttest kelas ekprimen

Nama kelompok	Kelas	Rata-rata pretest	Rata-rata posttest
Eksprimen	XI RPL	66,3	83,1

Tabel ini menunjukkan perbandingan antara rata-rata nilai pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan nilai pretest dan posttest di setiap kelompok memberikan gambaran mengenai perubahan yang terjadi pada kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Dengan adanya perbandingan ini, kita dapat mengevaluasi sejauh mana pembelajaran yang diterapkan pada kedua kelas memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4 Nilai Pretest dan Posttest kelas kontrol

No	Inisial Nama	Kelas XI TKR ¹	Pretes X ¹	Posttest X ²	D (X ² -x ¹)	D ²
1.	AHF	Kontrol	55	65	10	100
2.	AIAG	Kontrol	50	66	16	256
3.	AFR	Kontrol	57	68	11	121
4.	BAS	Kontrol	58	68	10	100
5.	BAR	Kontrol	55	65	10	100
6.	DRF	Kontrol	56	66	10	100
7.	DMA	Kontrol	57	67	10	100
8.	FNA	Kontrol	58	68	10	100
9.	FF	Kontrol	60	70	10	100
10.	HO	Kontrol	56	66	10	100
11.	HIS	Kontrol	57	67	10	100
12.	JR	Kontrol	62	70	8	64
13.	LMM	Kontrol	55	65	10	100
14.	LH	Kontrol	64	75	11	121
15.	MMIS	Kontrol	57	67	10	100
16.	MAP	Kontrol	58	68	10	100
17.	MFD	Kontrol	55	65	10	100

No	Inisial Nama	Kelas XI TKR ¹	Pretes X ¹	Posttest X ²	D (X ² -x ¹)	D ²
18.	MI	Kontrol	56	66	10	100
19.	MI	Kontrol	51	67	16	256
20.	MRA	Kontrol	57	68	11	121
21.	RN	Kontrol	57	65	8	64
22.	RMD	Kontrol	54	66	12	144
23.	SSS	Kontrol	55	67	12	144
24.	SA	Kontrol	58	69	11	121
25.	ST	Kontrol	57	60	3	9
26.	VA	Kontrol	55	66	11	121
27.	VML	Kontrol	56	69	13	169
28.	VS	Kontrol	55	65	10	100
29.	YS	Kontrol	60	63	3	9
Jumlah			1.641	1.937	296	3.220

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor post-test siswa kelas XI TKR 1 menunjukkan peningkatan yang kecil dibandingkan skor pretest. Rata-rata peningkatan sebesar 10 poin menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang diterapkan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran tanpa media inovatif cenderung kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, terutama dalam aspek kreativitas seperti menulis puisi. Hasil ini akan menjadi pembandingan untuk mengevaluasi efektivitas media *flashcard* gambar yang digunakan pada kelas Kontrol. Adapun grafik bagian pretest dan post-test pada kelas kontrol menunjukkan peningkatan yang terbatas. Pada pretest, nilai siswa sebagian besar masih di bawah SKM, dan meskipun ada peningkatan pada post-test, perubahannya tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa tanpa perlakuan khusus, perkembangan kemampuan menulis puisi siswa relatif kecil. Berikut ini tabel rata-rata nilai pretest dan posttest siswa kelas XI TKR1 sebagai kelas kontrol:

Tabel berikut ini menyajikan rata-rata nilai pretest dan posttest untuk siswa kelas XI TKR¹, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengukuran pretest dilakukan sebelum perlakuan, sementara posttest dilakukan setelah pemberian perlakuan atau metode pembelajaran tertentu. Perbandingan antara nilai rata-rata pretest dan posttest bertujuan untuk menganalisis perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut ini:

Tabel 4 Rata-rata nilai pretest dan post test kelas kontrol

Nama kelompok	kelas	Rata-rata pretest	Rata-rata posttest
Kontrol	XI TKR 1	56,6	66,8

Tabel 5 perbandingan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Inisial Nama	Kelas	Nilai Pretest	Nilai Posttes
1.	DSA	Kelas Eksperimen	68	85
2.	KSY	Kelas Eksperimen	70	90
3.	ASN	Kelas Eksperimen	59	72
4.	ASN	Kelas Eksperimen	66	80

No	Inisial Nama	Kelas	Nilai Pretest	Nilai Posttes
5.	ENS	Kelas Eksperimen	68	88
6.	NP	Kelas Eksperimen	70	85
7.	NP	Kelas Eksperimen	58	78
8.	TOS	Kelas Eksperimen	69	79
9.	CPB	Kelas Eksperimen	70	94
10.	M	Kelas Eksperimen	65	84
11.	AHF	Kelas Kontrol	55	65
12.	AIAG	Kelas Kontrol	50	66
13.	AFR	Kelas Kontrol	57	68
14.	BAS	Kelas Kontrol	58	68
15.	BAR	Kelas Kontrol	55	65
16.	DRF	Kelas Kontrol	56	66
17.	DMA	Kelas Kontrol	57	67
18.	FNA	Kelas Kontrol	58	68
19.	FF	Kelas Kontrol	60	70
20.	HO	Kelas Kontrol	56	66
21.	HIS	Kelas Kontrol	57	67
22.	JR	Kelas Kontrol	62	70
23.	LMM	Kelas Kontrol	55	65
24.	LH	Kelas Kontrol	64	75
25.	MMIS	Kelas kontrol	57	67
26.	MAP	Kelas kontrol	58	68
27.	MFD	Kelas kontrol	55	65
28.	MI	Kelas kontrol	56	66
29.	MI	Kelas kontrol	51	67
30.	MRA	Kelas kontrol	57	68
31.	RN	Kelas kontrol	57	65
32.	RMD	Kelas kontrol	54	66
33.	SSS	Kelas kontrol	55	67
34.	SA	Kelas kontrol	58	69
35.	ST	Kelas kontrol	57	60
36.	VA	Kelas kontrol	55	66
27.	VML	Kelas kontrol	56	69
38.	VS	Kelas kontrol	55	65
39.	YS	Kelas kontrol	60	63
Total keseluruhan			2304	2768

Berikut ini peneliti menyajikan tabel rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol Grafik perbedaan pretest dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh perlakuan yang diterapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

Tabel 6 Rata-rata nilai pretest dan post test kelas kontrol dan kelas eksperimen

Nama kelompok	Kelas	Rata-rata pretest	Rata-rata posttest
Eksperimen	XI TKR 1	66,3	83,1

Kontrol	XI AK	56,6	66,8
---------	-------	------	------

Berdasarkan tabel di atas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen menunjukkan nilai awal siswa yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal (SKM), yang mencerminkan kondisi sebelum diberikan perlakuan. Namun, setelah dilakukan treatment pada kelas eksperimen, yang menggunakan media Flashcard gambar, grafik post-test menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan peningkatan nilai yang lebih mencolok dibandingkan kelas kontrol. Kelas kontrol, yang tidak mendapatkan perlakuan khusus, menunjukkan peningkatan yang lebih terbatas. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa media Flashcard gambar memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, yang tercermin dari hasil post-test pada kelas eksperimen.

Tabel 7 Hasil Perhitungan argaritma pretes dan posttest

Kelas	Mean Pretes	Mean posttest
Kelas Ekprimen	66,3	83,1
Kelas Kontrol	56,6	66,8

Tabel 8 Hasil Rekapitulasi pada analisis data sebelum diberikan perlakuan (pretes) sesudah diberikan perlakuan (posttest)

Kelas	Mean Pretes	Mean Posttest	N-Gain	Efisiensi Pembelajaran	Ketuntasan Pembelajaran
Kelas Ekprimen	66.3	83,1	0.50	0.25	90%
Kelas kontrol	56.6	66.8	0.24	0.12	62,1%

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, rata-rata hasil pretest sebesar 66,3 meningkat menjadi 83,1 pada posttest, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebaliknya, pada kelas kontrol, rata-rata pretest sebesar 56,6 hanya meningkat menjadi 66,68 yang menunjukkan peningkatan lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Hasil analisis N-Gain menguatkan temuan tersebut. Kelas eksperimen memiliki nilai N-Gain sebesar 0,50 yang termasuk kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai nilai 0,24 yang termasuk kategori rendah. Ini menandakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan metode yang digunakan pada kelas kontrol. Efisiensi pembelajaran pada kelas eksperimen juga menunjukkan hasil yang lebih baik, yaitu sebesar 54,28%, dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 21,14%. Tingginya efisiensi ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

Ketuntasan belajar pada kelas eksperimen mencapai 100%, di mana seluruh siswa berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, pada kelas kontrol, ketuntasan belajar hanya mencapai 55,17%, yang menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu memenuhi KKM. Sedangkan Uji t-test independen menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu $4,50 < 1,68$. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan

media *flashcard* gambar pada pembelajaran menulis puisi terbukti lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kelompok eksperimen yang menggunakan *flashcard* bergambar mengalami peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai pretest 66,3 dan posttest 83,1, serta N-Gain sebesar 0,50. Sementara itu, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan kecil, dengan nilai pretest 56,6 dan posttest 66,8, serta N-Gain 0,24. Hasil uji t-test menunjukkan nilai p-value 0,000, yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, efektivitas pembelajaran dalam kelompok eksperimen mencapai 75%, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai lebih dari 90%, sedangkan pada kelompok kontrol, efektivitasnya hanya 24,14%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* gambar keterangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Pada kelas eksperimen yang menggunakan media ini, terdapat peningkatan nilai yang signifikan antara pretest dan posttest, sementara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya menunjukkan peningkatan yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa media *flashcard* gambar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12 (2), 112–125.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, H. Fitri, E. A., Manalu, H. M., & Azzahra, A. (2023). Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas VI SD Negeri 001 Buluh Cina. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 62-72.
- Gusnita, A., Almajirah, T., Putri, W. M., & Faizah, H. (2023). Analisis Kemampuan Menulis kata Tulisan Arab Melayu Siswa Kelas VI SD Negeri 164 Pekanbaru. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 54-61.
- Hamid, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10 (1), 45-46.
- Hermawan, R. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kartu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(3), 123–134.
- Jannah, I. (2021). Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa Inggris*, 13(4), 90–105.
- Khulaimi, M., Nukman, N., & Rosyidi, A. Z. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN PROGRAM POWERPOINT BAGI GURU SMP ISLAM TERPADU NW TEKO. *INSANTA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 15-21. <https://doi.org/10.61924/insanta.v1i1.4>
- Kosasih, E. (2008). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Lestari, (2020). Pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik dan variasi gaya belajar. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 45-56.

- Mahariyanti, E., Zaidah, A., Prayunisa, F., & Irwansah, I. (2024). META-ANALISIS : OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI . JURNAL ASIMILASI PENDIDIKAN, 2(4), 152-156. <https://doi.org/10.61924/jasmin.v2i4.44>
- Melasari, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Kartu Bergambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 191.
- Miarso, Y. (2020). *Media Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flashcard Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Perakyaan Sistem Radio dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3), 575–583.
- Prasetya, R. (2020). *Strategi Pembelajaran Efektif dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Rahmawati, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4), 44–53.
- Riduwan, M. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, N. A. (2021). Analisis Penggunaan Flashcard dalam Pembelajaran Membaca. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 100–110.
- Sanjaya, W. (2020). *Media Pembelajaran: Suatu Pendekatan Baru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, D. (2019). Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 45–60.
- Sudjana. (2021). *Penggunaan Flashcard dalam Pembelajaran: Jenis dan Manfaatnya*. Bandung: Pustaka Pendidikan.
- Sugiarto, T., (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 128–142.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.